

ABSTRAK

Daftar Negatif Investasi (DNI) merupakan pedoman bagi penanaman modal asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia. Daftar Negatif Investasi bertujuan untuk memberikan kepastian hukum terhadap pembatasan kepemilikan penanam modal asing agar tidak mendominasi terhadap kepemilikan Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN). Telah beberapa kali dilakukan perubahan peraturan mengenai DNI, guna menyempurnakan pengaturan terhadap Penanam Modal Asing (PMA) yang akan melakukan investasi juga ekspansi bisnis di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan peraturan yang mengatur Daftar Negatif Investasi oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing dalam tindakan ekspansi bisnis yang dilakukan.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa DNI dijadikan acuan dalam pendirian perusahaan baru yang memiliki status sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing (PT PMA) sebagai tindakan untuk melakukan ekspansi bisnis. DNI membatasi kepemilikan PT PMA sesuai dengan ketentuan yang membatasi bidang usaha perusahaan tersebut melalui izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). DNI tidak memiliki hubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pasar modal. Tindakan ekspansi bisnis melalui akuisisi yang dilakukan perusahaan publik tidak menerapkan DNI dikarenakan penanaman modal tidak langsung tidak menerapkan pengaturan tersebut. Sedangkan terhadap pembelian langsung kepemilikan saham pendiri dan pembelian di pasar modal yang menyebabkan pengendalian, perbuatan tersebut merupakan penanaman modal langsung sehingga Daftar Negatif Investasi diterapkan.

Kata Kunci : Daftar Negatif Investasi, Ekspansi Bisnis, Penanaman Modal

ABSTRACT

Negative Investment List as known as Daftar Negatif Investasi (DNI) in Indonesia is a guide for foreign investors who intend to invest in Indonesia. Negative Investment List aims to give legal assurance to the limitation of foreign investment's ownership so that it will not dominate the domestic investment. There have been several changes on the rules regarding the DNI to perfect the regulations concerning *Foreign Direct Investment (FDI)* that will invest and expand their business in Indonesia. This research aims to ascertain how the regulation on Negative Investment List by Foreign Investment Companies in their business expansion activities is carried out.

The method used in this research is normative juridical with descriptive analysis as the research specification. The type and source of data used in this research specification. The type and source of data used in this research are primary and secondary data collected by studying documents. The data collecting technique is literature study with qualitative method as the data analysis method.

Based on the research and discussion, it is found that DNI is considered a reference in starting a new company with a Foreign Investment Company status as an act to engage in business expansion. DNI limits the ownership of Foreign Investment Companies in accordance to the regulations that limit the relevant companies field of business through the permission from Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). DNI is not related to stock market activities. The acts of business expansion through acquisitions done by public companies do not apply the DNI because said regulation does not apply to indirect investments. While the DNI applies to direct purchase of founder's ownership and purchases in the stock market that cause the control on such acts is considered direct investment.

Keyword : Negative Investment List, Business Expansion, Direct Investment